

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)



PROGRAM

**PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN
DPA SKPD DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN ANGGARAN 2026**

KEGIATAN

**PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN PENYEDIAAN DAN PEREDARAN
BENIH/BIBIT TERNAK DAN TANAMAN PAKAN TERNAK SERTA PAKAN
KEWENANGAN PROVINSI**

SUB KEGIATAN

**PENGENDALIAN PENYEDIAAN DAN PRODUKSI BENIH/BIBIT TERNAK
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK**

UPTD TERNAK UNGGAS

**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program	: Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
Kegiatan	: Pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi
Sub kegiatan	: Pengendalian penyediaan dan produksi benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak
Hasil (Outcome)	: Adanya Persentase pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/ bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan kewenangan provinsi terutama pada peningkatan mutu ternak Unggas (Ayam dan Itik) yang dipelihara baik jumlah maupun kualitas sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. Tersedianya dokumen RKT, RKA, DPA dan DPPA. 2. Terlaksananya belanja bahan-bahan lainnya; 3. Terlaksananya belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya; 4. Terlaksananya belanja obat-obatan-obat; 5. Terlaksananya belanja natura dan pakan-pakan; 6. Terlaksananya belanja makanan dan minuman rapat.
Jenis Keluaran (Output)	: Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia dan yang diproduksi
Volume Keluaran (Output)	: 1 laporan
Satuan Ukur Keluaran (Output)	: Ekor; Butir; Buah

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

I. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- 1) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2026 Tanggal 29 Desember 2025;
- 2) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 31 Tahun 2025 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2026 Tanggal 29 Desember 2025;
- 3) DPA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2026.

2. Gambaran Umum

Ayam dan Itik merupakan komoditas unggas yang mempunyai peran penting dalam menghasilkan telur dan daging untuk mendukung ketersediaan protein hewani, bulu, dan kotoran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan industri dan pupuk organik. Telur ayam dan itik telah mendominasi produk telur sebagai konsumsi masyarakat, sehingga permintaan telur terus meningkat. Budidaya ayam petelur dan itik mempunyai keunggulan antara lain: 1) telah menjadi salah satu bidang usaha yang diterima dan dikembangkan oleh masyarakat; 2) teknologi budi daya telah dikuasai; 3) mendukung usaha pertanian dan perikanan; 4) merupakan komoditas andalan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan gizi; 5) perputaran modal relatif cepat; dan 6) dapat menampung tenaga kerja yang cukup besar terutama di kawasan pedesaan.

Usaha budi daya tersebut perlu dukungan ketersediaan bibit ayam dan itik lokal dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Ketersediaan bibit ini mendorong pemanfaatan dan pelestarian yang selama ini diusahakan oleh masyarakat dalam skala kecil dan skala menengah.

Dalam upaya peningkatan mutu genetik ayam dan itik lokal perlu dilakukan pemuliaan untuk menghasilkan bibit yang baik. Untuk memberikan hasil yang maksimal secara berkelanjutan dalam pelaksanaan diperlukan prasarana dan sarana yang memadai, cara pembibitan yang diimbangi dengan pelayanan kesehatan hewan, serta diperlukan sumber daya manusia yang mampu untuk melakukan pembibitan tersebut.

Dengan berbagai, keunggulan tersebut, budidaya lebih dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, perusahaan peternakan, dan masyarakat.

UPTD Ternak Unggas merupakan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat untuk mendukung ketersediaan bibit ternak unggas (Ayam dan Itik) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan ketahanan pangan khususnya protein hewani.

3. Keterkaitan Program dengan Kegiatan

Untuk itu melalui Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian ini dilaksanakan kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Kewenangan Provinsi dalam rangka meningkatkan penyediaan bibit unggas yang unggul dan produksi maksimal yang berkelanjutan.

II. Kegiatan yang dilaksanakan

A. Uraian Kegiatan dan Keluaran

1. Kegiatan yang dilaksanakan dapat diuraikan sbb:

No	Uraian Kegiatan	Pagu
1.	Belanja bahan-bahan lainnya: - Belanja sekam untuk alas kandang - Tali plastik	Rp 13.750.000 Rp 220.000
2.	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya - Belanja P3K	Rp 840.000
3.	Belanja obat-obatan-obat	Rp 41.360.776
4.	Belanja natura dan pakan-pakan	Rp 767.983.000
5.	Belanja makanan dan minuman	Rp 7.245.000
	Total	Rp 831.398.776

2. Keluaran dari Kegiatan yang dilaksanakan dapat dirincikan sebagai berikut:

- Tersedianya bibit dan produktifitas ternak unggas yang meningkat
- Terlaksananya pemeliharaan ternak unggas yang optimal
- Tersediannya peralatan/mesin penunjang kegiatan operasional.

B. Indikator Kinerja

- Input : Alokasi Dana Rp 831.398.776,-
- Output : Tersedianya Bibit Ternak Unggas (Ayam dan Itik) dan produk hasil (telur serta ternak muda dan afkir)
- Outcomes : Meningkatnya Produksi Ternak Unggas (DOC, DOD, Telur Bibit, Telur Konsumsi, ayam culling, ayam pullet dan afkir (jantan/ Betina)
- Benefit : Kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan dan Peningkatan penjualan produk ternak unggas
- Impact : Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan protein hewani

C. Batasan Kegiatan

1. Bibit ternak yang selanjutnya disebut bibit adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan.
2. Pembibitan adalah serangkaian kegiatan pembudidayaan untuk menghasilkan bibit sesuai pedoman pembibitan ternak yang baik.
3. Pengendalian penyediaan dan produksi benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dengan penambahan/ penyediaan sarana prasarana dan memanfaatkan bibit yang ada yang dilaksanakan secara selektif akan menghasil bibit ternak unggas unggul yang berkesinambungan.
4. UPTD Ternak Unggas salah satu UPTD lingkup Dinas peternakan yang mempunyai tugas pokok untuk menghasilkan bibit (DOC, DOD , Anak, Muda, Layer) dan benih (Telur Tetas).

III. Sasaran dan Tujuan

- a. Sasaran Kegiatan dapat dirinci sebagai berikut:
 - Memenuhi kebutuhan bibit terutama unggas guna memenuhi protein hewani masyarakat Sumatera Barat Khususnya dan Provinsi tetangga.
 - Dapat menghasilkan ternak unggul genetik lokal yang spesifik dan tahan terhadap penyakit.
 - Meningkatkan PAD melalui penjualan bibit ternak dan benih (telur tetas).
- b. Tujuan
Meningkatkan produktivitas dan populasi ternak bibit, melalui tahapan perlakuan yang dilaksanakan.

IV. Strategi Pencapaian Keluaran

Metoda pelaksanaan ini dengan proses pengadaan langsung dan e-purchasing melalui pejabat pengadaan barang/jasa Dinas peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat.

D. Indikator Keluaran, Volume dan Satuan Ukur

No	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan
1.	Belanja bahan-bahan lainnya: - Belanja sekam untuk alas kandang - Belanja tali plastik untuk pengikat rak telur	2500 20	Kg Kg
2.	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya - Belanja P3K	2	Kotak
3.	Belanja obat-obatan-obat	1	Paket
4.	Belanja natura dan pakan-pakan	78.650	Kg

5.	Belanja makanan dan minuman	15 x 7	kali
----	-----------------------------	--------	------

VI. Cara Pelaksanaan Kegiatan

a. Metoda Pelaksanaan.

1. Pengadaan Langsung yaitu kegiatan pengadaan belanja barang pakai habis dan belanja makan minum.
2. Pengadaan melalui e-purchasing yaitu pengadaan secara e-catalog di antaranya belanja obat-obatan dan belanja pakan ternak.

b. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Tempat pelaksanaan : Pasaman Baru dan Padang Tujuh , Kab. Pasaman Barat.

VII. Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan

- a. Pelaksana Kegiatan : PPTK
- b. Penanggung Jawab : Kepala UPTD Ternak Unggas (KPA)
Kegiatan
- c. Penerima Manfaat : UPTD Ternak Unggas

VIII. Jadwal Kegiatan

Waktu pelaksanaan dari Kegiatan adalah selama 12 bulan dengan persiapan dilakukan mulai Bulan Januari 2026 s.d Desember 2026.

NO.	URAIAN KEGIATAN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Membuat rencana kegiatan, melengkapi administrasi dan menetapkan jadwal pelaksanaan												
2	Belanja bahan-bahan lainnya												
	a Belanja sekam untuk alas kandang												
	b Belanja tali untuk pengikat rak telur												
3.	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya												
4.	Belanja Obat-obatan-obat												
5.	Belanja natura dan pakan-pakan												
6.	Belanja makanan dan minuman rapat												

Anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Pengendalian Dan Pengawasan Penyediaan Dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak Dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Kewenangan Provinsi, Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Penganggaran SKPD sebesar Rp 831.398.776,- (*Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tujuh puluh Enam Rupiah*).

IX. Penutup

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) ini dibuat untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan sub kegiatan Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak.

Pasaman Barat, Januari 2026
KEPALA UPTD TERNAK UNGGAS

DEFLAZAR, S.Pt, M.P
NIP.19801105 201101 1 011